

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Peningkatan Minat Literasi di Kota Batam, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sudah mengambil langkah dan strategi yang baik namun belum maksimal dalam melaksanakannya. Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas di bab sebelumnya, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam memiliki berbagai kekuatan internal yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan strategis mereka dalam meningkatkan literasi masyarakat. Salah satu kekuatan utama adalah program perpustakaan keliling yang efektif dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat, terutama pelajar dari tingkat SD hingga SMA. Program ini memberikan akses langsung kepada masyarakat untuk membaca dan meminjam buku, serta mempromosikan perpustakaan daerah secara aktif. Dengan memiliki teknologi canggih dan dukungan masyarakat yang baik, Dinas ini memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan minat literasi.
2. Terdapat beberapa kelemahan internal yang perlu diatasi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam, seperti kurangnya sumber daya manusia dan terbatasnya armada perpustakaan keliling. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan kapasitas untuk mencapai lebih banyak masyarakat. Selain itu, kurangnya informasi kepada masyarakat tentang program-program literasi yang tersedia juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.
3. Di sisi eksternal, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti meningkatnya permintaan terhadap layanan literasi di sekolah-sekolah dan potensi untuk berkolaborasi dengan pihak lain dalam mengembangkan program-program literasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini juga dapat

memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mencapai lebih banyak masyarakat dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi.

4. Ancaman terbesar yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam adalah faktor eksternal seperti kondisi cuaca buruk yang dapat mengganggu operasional perpustakaan keliling dan mengancam keberlangsungan koleksi buku. Selain itu, pengaruh media elektronik yang dominan dan budaya lisan yang kuat di masyarakat juga dapat mempengaruhi minat terhadap literasi tulisan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas terkait dengan Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Dalam Peningkatan Minat Literasi di Kota Batam maka peneliti memberikan saran demi perbaikan dan peningkatan minat literasi masyarakat, antara lain sebagai berikut:

### **1. Penguatan Program Perpustakaan Keliling.**

Meskipun perpustakaan keliling menjadi salah satu kekuatan dalam strategi, perlu diperhatikan untuk memperluas jangkauan dan efektivitasnya. Dinas dapat mempertimbangkan penambahan armada mini bus perpustakaan keliling untuk menjangkau lebih banyak wilayah dan memperluas aksesibilitas literasi bagi masyarakat. Selain itu, penting untuk terus melakukan promosi intensif terhadap program ini, termasuk melalui media sosial dan kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

### **2. Peningkatan Sumber Daya Manusia.**

Kelemahan dalam hal kurangnya sumber daya manusia dapat diatasi dengan rekrutmen lebih banyak staf atau penerapan sistem piket yang lebih efektif. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu mempertimbangkan pelatihan tambahan bagi staf perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan layanan literasi yang berkualitas. Selain itu, membangun motivasi dan semangat kerja tim juga penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan.

### 3. **Kemitraan dengan Sektor Swasta.**

Untuk memanfaatkan peluang, Dinas dapat lebih aktif dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lokal di Kota Batam. Kerjasama ini dapat mencakup donasi buku, sponsor program literasi, atau pengembangan program bersama yang memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan aksesibilitas dan minat literasi masyarakat

### 4. **Pemanfaatan Media Elektronik.**

Mengingat prevalensi media elektronik di Kota Batam, Dinas dapat mengembangkan strategi literasi digital yang lebih menarik. Misalnya, menciptakan konten video pendek tentang pentingnya literasi atau aplikasi perpustakaan digital yang memudahkan akses buku secara online. Ini dapat menarik minat generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi digital.

### 5. **Evaluasi Rutin dan Adaptasi.**

Penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap semua program literasi yang dijalankan. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan. Dengan melakukan adaptasi yang tepat, Dinas dapat meningkatkan efektivitas strategi mereka dalam jangka panjang.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batam dapat memperkuat strategi dan mengoptimalkan upaya mereka dalam meningkatkan minat literasi di masyarakat. Perlu diingat bahwa strategi yang komprehensif dan terintegrasi akan membantu menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam membangun budaya literasi yang kuat di Kota Batam.